No. 22 Hari Djoemaät 29 Mei 1914 Tahoen ketiga.

SOENTING MELAJOE

HARGANJA:
OEAT HINDIA NEDERLAND:
boekan . . . . . „ 0.35
ear Hindia Nederl. 1 boelan „ 0.40
koerang² berlangganan 3 boelan;
ajaran lebih dehoeloe t.lèh kirim
anco akan ganti oeang.

REDUCTRICES:
Zoebeidah Ratna Djoewita,
nti D. S. Maharadja, di Padang.
oehana *binti Maharadja Soetan,*
di Kota Gedang F.d.K.

Soerat chabar perempoean di Alam Minang Kabau.

Di terbitkan di Padang sekali selapan hari olèh:
Snelpersdr. kerij „Orang Alam Minang Kabau".
Bertoekoek . rtambahlah ilmoe dan kepandaian perempoean.

ADVERTENTIEN.
5 cent satoe perkataan, tetap tiap[illegible] tidak boléh koe[illegible] kalau berlangga[illegible] koerang.

PEMIMPIN
Datoe' Soetan Maharadja

Sadjian kedoea.

dari
Masnoen Telok Betong.

Di dalam si tjantik manis Soenting Melajoe no. dan 20, saja soedah berdjandji akan mesadjikan hidangan jang kedoea kali, maka terpaksah saja, akan perdjandjian itoe, saja sadjikan pela, barangkali bergoena bagi arifin oeni enikoe jang berboedi.

Bahoewa djikalau, sebenar benarnja bangsa kita enghendaki pada kemadjoean, jang mana tentoe h diperoleh; asal di lakoekan dengan sehati (sekat) dengan ka kerasan hati, maka wadjiblah al itoe, di sertai dengan roekoem dan accoord atoe hati), sama sama di dalam segala maksoed, tau pekerdjaan jang menghadang pada kemadjoe n bangsa dan tanah air kita.

Maka seharoesnjalah bagi kita melakoekan bear benar sebagaimana, sepatah; „hati lalat sama tjatjah, hati gadjah sama di lapah" djika bepentoeng— sama sama di tanggoenkan, sehilir emoedik . . . . . sebidoep semati, roekoen—an damai, di dalam sekalian hal.

Djaoehkanlah poela kiranja dengan kira kira ari pada: „terteloengkoep boekan bideek kami", terkitab boekan kadjang kami", karena kita se sal, sebangsa dan seagama.

Soenggoehpoen jang hamba sehoetkan diatas ini, kan mahal di dapat soekar di tjari pada bangsa kita, akan tetapi, djanganlah kita poetoes harap, h' elok poetoes asa, orang pentjemas mati hajoet, penggamang mati djatoeh.

Maka seharoesnjalah bangsa kita pada masa ini, kan berichtiar benar-berar, soepaja di dapati kabekoenan dan damai, jang djoega sebagai sendi ala m hal memadjoekan bangsa sesama manoesia.

Lain dari pada itoe, wadjiblah poela bagi kita anoesia ini, sajang menjajangi, santoen menjanbeni, hormat menghormati.

Sebagai saja soedah maaloemkan, bahwa kita anoesia ini bersoelara adanja, dalam pada itoe da jang sebangsa dan seagama, maka bangsa ita oranglah jang memang masoek satoe bangsa, enoeroet dari bahagian bangsa di dalam ini doc ia, mengapatah kita tidak djoega hendak sehati an sepakat, padahal kita bersaudara adanja, sebangsa dan seagama.

Dengan siapatah kita akan sehati dan sepakat? a, bagai kebanjakan orang jang lebih dehoeloe sehati sepakat dengan orang seroemah dan satangganja, (bapa dengan isteri dan anak-ananja), emoedian dengan saudara saudaranja, orang jang kampoeng dengan dia, baharoelah dengan orang ng senegerinja, atau sebangsa dengan dia. Akan tapi sebagai saja soedah seboetkan, „bahwa mal didapat, soekar di tjari", orang jang demikian nja, orang toea-toca lagi berkata: „sandoek di poerpoen, kadang kadang berlaga",—apa lagi g kita manoesia ini, jang di koernia Allah akal dan boedi, jang menerbitkan berbagai bagai perboeatan.

Djangan sentara di dapat sehati (sepakat) dengan bangsanja, selang dengan sercmah tanggaunja tidak lagi akan accoord.

Hal jang demikian, tidaklah dapat kita salahkan, maka tidaklah poela maksoed saja akan menjadjikan segala hal jang demikian dalam hidangan ini, hanja sekedar akan djadi sedikit perbandingan tentangan sehati sepakat pada bangsa kita.

Soedah njata, dengan segala boektinja bahwa kita ini bersaudara adanja, ada poela jang sebangsa dan seagama, mengapatah maka kita masih bentji-membentjihi djoega antara seorang dengan seorang, antara sebangsa dengan sebangsa, dan dengah seagama, walaupoen dengan tidak sebabnja, biarpoen kita soedah berbelah belah, soedah berbangsa bangsa, soedah berbahagi atas beberapa agama, akan tali persaudaraan antara kita manoesia ini, djanganlah di loepakan.

Adakah patoet kita bentji membentji . kepada sandara-saudaara kita dengan sebab jang tida semana mana; adakah patoet kita bentji kepada bangsa seseorang manoesia?

Maka djika sekiranja kita bentji kepada sesama manoesia, pastilah kita akan bentji poela kepada bangsa dan tanah air kita.

Demikianlah poela, tida patoet sekali tjemboeroe dengki—mendengki asoeng-fitanah, chizit dan chianat kepada sesama manoesia kepada bangsa, apalagi jang sebagainja.

Adakah patoet kita tjemboeroe kepada bangsa kita. Baiklah apakala kita dengki dan chianat serta mengasoeng dan mempitenahkan saudara saudara dan bangsa kita manoesia. Boeroek benar apa kala seorang soeka menjakiti sesama manoesia, lebih-lebih lagi jang sebangsa dan seagama, sepeti menindis dan mengisap darah dan lain-lain.

Lebih djahat lagi seorang jang soeka mengasoeng mempitenahkan pada sesama dan setengah mengasoeng dan mempitenahkan ja'ni djadi bersorak kepada djalan kemadjoean dan bangsa serta tanah air kita.

Djaoehkanlah dari pada menoehoek kawan sering, menggoenting dalam lipatan, senantiasa memakai dan membawa sendjata jang bernama „goenting".

Sajang'ah bangsa! sajangilah sesama kita manoesia! sedangkan binatang disoeroeh sajangi, hingga terlarang dari pada agama.

Hormatilah bangsa! hormatilah sesama manoesia! madjoekanlah bangsa kita perempoean! madjoekanlah tanah air! wahai Islam! jang menaroh alat akan menjampaikan dia, sesama kita dengar dan lihatlah di kemoedian hari adanja.

Akan pencetoep sadjian kedoea ini, moehoen kepada inikoe kedoea Redactrices soepaja ditoenggoe poela sadji'an jang ketiga, kalau masih di izini.—(1)

Hormat dari saja
MASNOENb. MAS ATJE
di
Telok—Betong.

(1) S. M. kita ini soeka sekali menerima sadjian jang akan berfaedah oentoek pembatjanja.
Red.

Bersedih hati K. Tanam.

Kami mengarang pada 20 hari,
pada boelan Mei soedah terdiri;
Diambil kertas poetih bahari,
sertanja dawat hitam berseri.

Kertas diambil pena dipegang;
rdnja kertas rapat dan renggang;
Pena menari melenggang lenggang,
laksana si tjantik pandai melenggang.

Pena djo dawat arif djohari,
boleh disoereoh kian kemari;
Boeat keganti badan sendiri,
mendjalang sahabat kanan dan keri.

Berpaling haloean kami sekarang,
kepada redactrice orang jang djombang;
Soenting Melajoe namanja terang,
dinegeri Padang masa sekarang.

Larcetlah hari sedjoeklah dingin,
mendjalang Soenting sangatlah ingin;
Kok boleh kami mendjadi kelikiangin,
terbangnja kentjang seperti kereta angin.

Wahai Soenting moeda djohari,
moetanja sjair kami pikiri;
Ramailah adik tegak berdiri,
Saadah dan Baheram adikkoe diri.

Dengar pembatja soeatoe rentjana,
dikarang sja'ir boedak jang hina;
Mengadap oenikoe jang bidjaksana,
oeni Zoebaidah dan oeni Rohana.

Maksoed dihati kami sendiri,
dari mengarang beloem dipeladjari;
Mana jang salah harap benari,
ma'loemlah kami beloem djohari.

Kepada pembatja poeli berseroe,
mendjalang sahabat boekan seteroe;
Kami mengarang beloem bergoe,
hanja keganti moela menjeroe.

Adoehai pembatja oessoel bangsawan,
batjalah sjair hati jang rewan;
Boekan maksoed hendak berlawan,
akan mentjari karib dan kawan.

Doedoeklah kami berapat-rapat,
adikoe girang melompat-lompat;
Dikarang sjair hanja jang dapat,
siti Raisah sahabat keempat.

Adalah seorang jang tertoeanja,
montoea Zaléka konon namanja;
Kami soedah tahoe akan mepanja,
tertib jang sopan tiada bandingnja.

Kami bersoea soedah pernah,
pikiran tadjam seperti panah;
Kelakoean baik serta koerenah,
tidaklah pandai asoeng fitnah.

Kami sekalian tempatnja hati,
dari hidoep sampai ke mati;
Mengenangkan boedi sidjantoeng hati,
bermatjam lagoe nazam dia dapati.

Soerat kami datang mentjari,
kepada sahabat moeda djohari;
Dahoeloe di K. Tanam badan sendiri,
sahabatkoe Toeti namanja diri.

Alaikoem salam ooetjapan beta,
kepada sahabat [illegible] kita;
Lamalah soenggoeh [illegible] beta,
akan beroending serta berkati.

Ja ilahi rabbi toehankoe,
berapa lama rindoe hatikoe;
Sepandjang beloeng roeas dan boekoe,
dikarang sjair kepada sahabatkoe.

Saudara sajang moeda djohari,
laksana tjintjin intan baidoeri;
Hilang kemana kaminja tjari,
bersekolah kls I diboekit Tinggi nama negeri.

Ja sahabat emas tampawan,
djika koetoeroet hati jang rewan;
Seperti djaoeh dikandoeng awan,
mengingatkan boedi hatikoe toewan.

Njatanja manis moeda djohari,
niatnja kami sehari-hari;
Tidaknja tjerai badannja diri
kiranja djaoeh kota negeri.

Ja toehankoe oentoengnja malang,
djika takenang saudarakoe hilang;
Seperti ajam disambar elang,
berhati rindoe remoeklah toelang.

Djam berboenji poekoelnja empat,
moerai berkitjau melompat-lompat;
Merbah berboenji djawat-berdjawat,
menjatakan kesoekaan berganda lipat.

Poekoel lima hampirlah menderang,
padjar ditimoer hampirlah terang;
Tjengkirik berboenji dibear sarang,
hati mendengar bertambah girang.

Habislah sjair kepada sahabatkoe,
dinazamkan poela ketanah airkoe;
Kami mengarang dengan oeningkoe,
dahli konon nama kakandakoe.

Adat perempoean patoet ditjari,
merenda menerawang haroes peladjari;
Jang berfaedah kebadan diri,
Toentoetlah ilmoe sehari-hari.

Adat kita anak perempoean,
wadjib ditjari ilmoe sitiawan;
Ragamnja menerawang tjarilah toean,
tjarilah sipandai tempat berkawan,

Tjarilah ilmoe bersoenggoeh hati,
adoehai toean kakak dan siti;
Selagi moeda hendak dapati,
tentoe menggoelai merendang hati.

Wahai sahabat teman-temankoe,
haraplah beli kitab dan boekoe;
Soeroeh pesankan pada goeroe dan ankoe,
soepaja sedap goelainja pakoe.

Djikalau kita sampailah oemoer,
tetapkan hati, barat dan timoer;
Setengahnja kawan menggoelai sajoer,
hampir sesedap, goelai semoer.

Kenangkan poela hilir dan hoeloe,
tjarilah nama masjhoer selaloe;
Pandai memasak koeé boloe,
seperti tjetakan akar ampaloe.

Satoe, doea, tiga empat,
toentoet ilmoe sampailah dapat;
Dimakan raboe dengan ketoepat,
kalau ta' ditoentoet, tidak mendapat.

Wahai saudara tolan hadiri,
tjobalah kenang pikir-pikiri;
Djika terbangoen paginja hari,
pergilah mandi badannja diri.

Djikalau mandi soedah soedahlah,
dimasak air berilah goelah;
Baroe ramboet sikat sikatlah,
soedahnja itoe pergi sekolah.

Berkeliling roemah haroes dibersihkan,
djika terbangoen dari ketidoeran;
Pintoe djendelak, haroes boekakan.
itoe menambah. akan kesehatan.

Setengahnja ankoe[3] salah persangkaan,
ilmoe bersoeami, tjarilah toean;
Itoelah oenikoe[3], beloem pikirkan,
berboeat djahat, kami sjairkan.

Arti ilmoe bersoeami kami pikiri,
boekan bersoeami lekas ditjari;
Hanja bermatjam masakan, hendaklah tjari,
oempama memboeat dinding ragi.

Kami mendengar bermoeram derdjad,
sebabnja kami tidak sengadja;
Akan berboeat nan koerang adja,
apakah goenanja kami beradja.

Adapoen ilmoe bersoeami itoe,
adalah 2 pasal satoe persatoe,
Jang I, kelakoean djahat tidak bertenti
oempama sidjangak berlaki 21.

Jang kedoea fasal hamba pikirkan,
siang dan malam mentjari amalan;
Tetapkan hati soepaja berbetoelan,
soepaja badan djangan masoek kawalan.

Diatas kertas pena melandja,
kami mengarang berhati mendja;
Adik menggadoeh diatas medja,
ajoham dan jang namanja padja.

Ketjil matanja binatang beroeang,
satoe pekan, toedjoeh hari;
Dawat habis soedah terboeang,
tidaklah boleh sjair dipikiri.

Hormat kami
DAHLI dan SITI AI.KESSAH
moerid sekolah K. Tanam
Afdeeling P. Pandjang.

Kiriman kepada saudarakoe siti Dalimah binti Toeankoe Laras 9 Kota Solok.

—=○=::=○:=○=—

Bismillah itoe moela koebilang,
kertas koeambil pena koepegang;
Dikarang sjair berhati girang,
ingatan kepada saudarakoe terang.

Sitti Dalimah namanja tentoe,
di Solok sekarang tinggalnja itoe;
Dahoeloe kita sama sekoetoe,
kesekolah Benteng sama bergoeroe.

Sembah soedjoet hamba pohonkan,
kepada saudara permata intan;
Sjairkoe ini tolong moeatkan,
ke S.M. chabar pertemoean.

Alhamdoelillah moela di karang,
kepada saudarakoe wadja goemelang;
Sitti Dalimah namanja terang,
djawabiah chabar dari Padang.

Wahai saudarakoe Sitti Dalimah,
di Ajer Mati tinggalnja njata;
Salam dan ma'af hamba jang hina,
moesin pabila bertemoe kita.

Saudarakoe djaoeh njatalah terang,
hamba djaoeh di kota Padang;
Didalam S. kita berbintjang,
apakah chabar masa sekarang.

Soenting M. oesoel mestika,
sangat dikasihi segala mereka;
Berapa banjak adi' dan kaka',
kedalam S. bersoeka tjita.

Marilah saudara Sitti Dalimah,
poehoenkan harab semata[2];
Kepada Allah toean simista;
sampailah oedjoet boleh ditjinta.

Hamba inilah jang hina lata,
sekarang tinggal di Padang kota;
Hamba mengarang moela pertama,
kedalam S. bertjangkarama.

Soenting inilah djadi gantikoe,
bergoerau-goerauwan dengan saudarakoe;
[illegible] harapkan sebilang waktoe,
kare[illegible] hendak bertemoe.

Disini tempat kita bergoerauwan,
Dengan sekalian sobat kenalan;
adik dan kaka' kita harapkan,
soepaja madjoe kita perempoean.

Disini koepoetar haloean pena,
mengadap oenikoe moeda mengerna;
Oeni Zoebaidah moeda terena
berdoea dengan ceni Rohana.

Wahai oeni moeda djauhari,
tolong masoekkan keroeangan ini,
Kedalam Soenting bidjak bestari,
mana jang salah telong oebahi.

Djikalau salah oeni oebahi
mana jang koerang harap tambahi;
Karangan ini djanggal sekali,
haraplah djangan oitertawai.

Ampoen dan maaf kepada kakanda,
kedoea dengan oeni Rohana;
Salam adinda harap diterima,
tinggal berselamat di P. kota.

Tiga tahoen oemoer oesia,
S. Mahjoe jang amat moelia;
tempat kita bersoeka raja,
soepaja moepakat djadi seia.

Hamba mengarang beloem semporna,
tiflk komanja banjak ta' kena;
Harap diampoen jang bidjaksana,
tolong betoelkan soepaja bergoena.

Kakanda Zoebaida orang djauhari;
serta Rohana orang bestari;
Hatikoe ingin tiada terperi,
bertemoe moeka djaoeh negeri.

Schingga ini berhenti kalam,
karena hari laroetlah malam;
Matalah kaboer hapipoen padam,
minta' dimaafkan mana ketinggalan.

Salam dan maaf ABISAh binti
R. Maulana Inl. onderwijzer se
kolah 3 Padang.
Moerid sekolah tenoen di Poelau Ajer.

KIRIMAN DARI SAWAH LOENTO.
¿¿—(o)—?¿

Bismillah itoe permoelaan kata,
dengan nama allah toehan jang njata;
Serta Mohamad penghoeloe kita,
moehoenkan rahmat semata-mata.

Oeni Zoebaidah Ratna Djoehari,
kakanda Rohana kedoea diri;
Harapan besar tidak terperi,
roeangan S. harap diberi.

Roeangan Soenting tempat gobahan,
harap diberi dengan kemoerahan;
Sebab hati tidak tertahan,
hendak bertjengkerama ke S. pilihan.

Kedalam S. hendak bertjengkerama,
menjemboet kiriman dari anakanda;
Siti Saurani nama jang njata,
di Kajoe Tanam tempat bernama.

Wahai anakanda siti Saurani,
di K. Tanam sekarang ini;
Baik[2] segira 'ilmoe peladjari,
karena mamak anakanda soedahlah pani.

Jaitoe jang toea dari beta,
jang toea sekali dari semoea;
Kami berlima bersaudara,
sekarang tinggal tjoema betiga.

Meninggalkan empat poetranja,
di K. Tanam sekarang terada;
Sama ajahnja penghoeloe kepala,
tidak jang maoe sesama beta.

Tidak berapa lama antaranja,
ajahanda mati sampai adjalnja;
Di negeri Menindjau tempat koeboernja,
soedah tiga boelan kira[2] lamanja.

Tidak kering airnja mata,
djika dikenangkan ajanda mahkota;
Makin di kenang mangkin ta' soedah,
harab di tolong toehan semata.

Harap di tolong toehan semata,
halnja hamba berdoekatjita;
mengenangkan ajahanda soedahlah pana,
poelang ketempat negeri jang baka.

Achirat itoe negeri jang baka,
djika berpoelang disanalah belaka;
Ajoehai kakanda sekalian soedara,
ingatlah hidoep kita didoenia.

Doenia ini tempat kita berdagang,
tempat mentjari ilmoe amal jang terang;
Djika adjal ketimbangan datang,
itoelah bakal dibawa poelang.

Doeka jang mana ta' dapat ditjitakan,
djika dipikir dikenang[2]kan;
Rasanja hilang njawa dibadan,
oleh karena doeka jang di tanggergkan

Siti Saleha nama jang terang,
doedoek berdoeka malam dan siang;
Maksoed hendak akan berpandjang,
soedahlah nasib badan jang malang.

Soedahlah nasib badan jang malang.
semandjak mengambil S. tjemerlang;
Ajahandakoe meninggal remoeklah toelang
itoelah sebab beloem mengarang.

Beberapa banjak S. bersilang,
beloem pernah saja mengarang;
Disebabkan ajahandakoe hilang,
djadi pikiran bertambah koerang.

Sekarang baroe saja mengarang,
terimalah kakanda sjair sekarang:
Sjair nan boeroek boekan kepalang,
disebabkan hati koerang senang.

Tetapi boekannja kehendak hati,
hanjalah takdir toehan jang sedjati;
Bagi adinda ampoenja diri,
oleh sebab bertjerai ajahanda di djantoeng hati.

Oentoeng dan nasib djika ditkenang,
air mata tjoetjoer berlinang²;
Karena kepala dapat direnang,
karam dihati karam ta' senang.

Wahai anakanda siti Saura,
dadalam sjair elok bertjerita;
Marilah kita bersama sama,
menoentoet 'ilmoe mana jang ada.

Ilmoe sekarang banjak terada,
banjak ilmoe renda marenda;
Serta poela bahasa belanda,
soedah tersiar setiap negara.

Soedahlah nasib badan jang malang,
menanggoeng tjinta doeka ta' hilang;
Djika dikenang bertambah walang,
ssedahlah nasib oentoengkoe malang.

Soedahlah oentoeng nasibkoe sekarang,
doeka nan datang berselang:
Tetapi kepada siapa hendak dibilang,
takdir soedah datang mendjalang.

Banjaklah bahala soedah dirasai,
harab djaga maksoed akan ke sampai.
Oentoeng malang membawa lalai.
itoelah sebab badan sampai merasai.

Beginilah oentoeng adinda lata,
hendak menanggoeng doeka tijata;
Kehendak Allah diboeat apa,
hendah mengadoe kepada siapa.

Nasib sengsara tidak tertanggoeng.
sebagai penjakit bergantoeng²;
Hidoep sebagai ajam berkoengkoeng,
mentjari tempat akan berlindoeng.

Hidoep bertjerai serta melajang,
doeka' nastapa malam dan siang;
Djaoeh sekali soeka' dan riang,
hati serasa diiris orang.

Siang malam doedoek bertjinta,
serta dendam poela ta' soedah;
Kepada kakanda doea saudara,
Oeni Rohana dengan Zoebaidah.

Lima² poean dalima,
tioeplah 6 diatoeh terbenam;
Sjair kakanda harap di terima,
kepada adinda di K. Tanam.

Doeka jang menimpa ta' dapat dikata,
sebab pemberian toehanjna kita;
Atas hambanja beriboe laksa,
sebab itoe disabarkan sadja.

Hamba mengarang nasib sendiri.
nasib jang malang tidak terperi;
Sebab itoe ta' boleh bamba wartai,
soedahlah oentoeng bagoesnja diri.

Kepada kakanda adinda pohonkan,
karangan ini harap dimasoekan;
Mana jang harap diobahkan.
sehingga ini sjairkoe hentikan.

Hingga ini moedah rentjana,
adinda menghoeboeng tidaklah;
Akal bitjara beloemlah semporna,
dari adinda siti Saleha.

Hingga ini sair dikarang,
karena hati beloemlah senang;
Hanja sekedar ingin mengarang,
banjak hoeroefnja tiada terang.

Ajoehai kakanda Zoebaidah Rohana,
sambioetlah sembah dagang yang hina;
karangan adinda baniak ta' kena,
dan adinda Siti Saleha.

Ajoehai kakanda sekalian saudara,
karangan hamba banjak ta' kena;
diharap sekalian djangan mentjela,
darinja hamba Siti Saleha.

Hormat dan ma'af dari saja
SITI SALEHA
Isteri SOETAN BANIALAM station klerk Sawah Loento; binti SAIDI MAHARDJA bekas vaccinateur Kajoe Tanam.

Karangan dari T. Karang bersajoe hati.

Alhamdoelillah raboel'alamin,
soerat sepoetjoek hendak di kirim;
Lemah lemboet di tioep angin,
meroesakkan hati kalboe jang moe'min.

Di kirim kepada Zoebaidah Rohana,
di kota Padang tempat bersemajaannja;
Mengemoedikan Soenting amat pantasnja,
kesana kemari di djalankannja.

Medah rentjana hamba nan karang,
mengenangkan nasib badan seorang.
Karena hati terlaloe bimbang,
dihiboerkan dengan karang-mengarang.

Sa'ir hamba dagang melarat,
di Tandjoeng Karang tempatnja larat;
Dari pada hati terlaloe daroerat,
terpaksa toean pèna di menjoerat.

Siti Hasanah saja bernama,
di Tandjoeng Karang beloemlah lama;
Ada kira kira empat poeinama,
tinggal dengan abang bersama.

Ada kepada soeatoe hari,
terkenang kepada nasib sendiri;
Serta poela tanah air sendiri,
jaitoe Kota boemi negeri.

Kalau nasib hamba di kenang,
air mata tjoetjoer berlinang;
Hidoep ta' sama dengannja orang,
bertambah tersilat di negeri orang.

Ja Allah ja toehankoe,
kehendak toehan soedah berlakoe;
Bertjerai wai toean dengan ajahkoe,
menoentoet nasib jang beloem tentoe.

Toedjoeh warna si boeroeng Noeri,
mari di panah pandji Semerang;
Dahoeloe kami di Kota boemi,
sekarang kami di Tandjoeng Karang.

Mari di panah Pandji Semerang,
di poengoet Raden Galoeh Kentjana;
Sekarang tinggal di Tandjoeng Karang,
membawa diri sepandai pandainja.

Terhanjoet badan di Tandjoeng Karang,
berdoea beriboe soedahlah terang:
Kaoem kerabat tiada seorang,
soeatoe poen tiada pandangan orang.

Kalau teringat dengan ajahkoe,
di Kota Boemi tempatnja tentoe;
Membawa hati terlaloe piloe,
sebagai di hiris dengan sembiloe.

Sebab ajahanda ta' soekakan hamba,
di redlakannja anaknja mengembara;
Kelaoet kedarat kerimba belantara,
doea beriboe berhati hiba.

Ratna Wilis mendjala ikan,
ikan di djala berma sakti;
Pada siapa hendak di katakan,
maoe ta' maoe tanggoeng sendiri.

Makan sirih didalam poean,
poean boeatan orang Belitoeng;
Djika teringat ajahkoe toean,
remoeklah hati koe dengan djantoeng.

Dari itoe ja soedara,
ma'af dan ampoen dari pada hamba;
Maka kami datang mendjelma,
karena hati terlaloe bertjinta.

Mendjelma ke Soenting jang amat indah,
harap di terima oeni Rohana dan Zoebaidah!
Sa'ir dan pantoen tamatlah soedah,
salah benarnja ma'afkanlah.

Serta sandarakoe jang di mana mana,
djangan dioempat djangan di tjela;
Karangan boeroek tidak sempama,
karena baharoe datang mendjelma.

Panjak ma'af dan ampoen
dari pada hamba
SITI HASANAH
binti SATIN LAKSANA
di Tandjoeng Karang.

Chabar berita.

Padang pada 29 Mei 1914.

Pemberian tahoe.

Goena orang perampoean, ada roemah sakit di djalan Blantoeng-Ketjil. Roemah itoe ada papan kajoe atas pilaarnja di pinggir djalan dengan nama:

Roemer Visscher Vereeniging T'ehuis.

Orang jang sakit boleh mengadap di situe (dalam roemah tersisih seblah kiri) saban hari Senin dan hari Kamis pada djam anam sore. Penjakitannja di priksa serta di toeloengi tida dengan bajar dan obat² jang di pakai djoega tida perloe di bajar; sa-andeinja orang soeka sendiri boleh djoega diberi bajaran.

Orang jang hampir melahirkan anak boleh minta terangkat dalam roemah itoe tida dengan bajar seperti tadi terseboet,—boleh djoega diberi bajaran.

Orang jang sakit keras betoel boleh mengadap saban hari meminta terangkat.

Djikaloe ada orang perampoean jang maoe dapat adjar boeat djadi pendjaga orang sakit atau jang maoe beranak (verpleegster), dia boleh mendapat adjaran itoe, tida dengan bajar satoe apa. Perloe sadja dia mengadap akan itoe pada satoe njonja dari Bestuurnja Vereeniging itoe, ialani:

Mevrouw	Deketh	—	roemahnja di	Belantoeng
„	Huijskes	—	„	„ Damai
„	van der Bijl	—	„	„ Kerkstraat
„	van Os	—	„	„ Moeara
„	Sarolea	—	„	„ Sawahan
„	Schluter	—	„	„ Alang Laweas
Juffrouw	Croes	—	hoofdonderwijzeres	meisjes school.

—o—

Pelakat pertahoenan.

Bahoea adalah kami seri padoeka toean Besar Gouverneur jang kepala memerintahkan di Pesisir Barat Poelau Pertja memberi tahoekan oleh pelakat ini kepada segala merekaitoe didalam perintah Padang.

Adapoen kerdja pertahoenan padi didalam moesim 1914 terlatak diatas tertib jang terseboet di bawah ini:

1 Hari Chamis 27 Augustus 1914 hari 5 Sjawal 1332 membeeka kepala bandar.

2 Hari Chamis 3 September 1914 hari 12 Sjawal 1232 pematang akan diperboeati.

3 Hari Chamis 10 September 1914 hari 19 Sjawal 1332 rapat toeroen kesawah.

4 Hari Chamis 24 September 1914 hari 4 Zoelkaedah 1332 membajakkan padi lembat.

5 Hari Chamis 22 October 1914 hari 2 Zoelhiddjah 1332 membajakkan padi lekas.

6 Hari Chamis 12 November 1914 hari 23 Zoelhidjdjah 1332 bertanam padi lembat.

7 Hari Ahad 6 December 1914 hari 18 Moharram 1333 bertanam padi lekas.

Maka padi pendapatan disawah mendjadi pirang dan roesak djadi sebabnja mereka soeka melalaikan dan melembatkan pekerdjaan memotong, mehirik, meangin dan meangkat padi keloem boeng atau kekapoek; oleh karena itoe kami memberi djandji sekdar doea boelan sadja lamanja sesoedah padi masak; melainkan segala pekerdjaan jang terseboet wadjib telah lan soeng dan selasai.

De Gouverneur van Sumatra's Westkust,
bij afwezen en op last:
De Secretaris
DU CLUX.

Padang pada 16 Mei 1914.

المانق فندافاتن بارو

دكتور چيتك اوراغ عالم مينغك و تمفت سورات خبر اين دتربيتكن بارو هابيس دچيتك المانق يخ بوله دفاكي سراتوس امفت فوله سلافن تاهون لمان كراغن توان شيخ محمد علي سوغي فاكو - المانق اين فاتوت بتر دتاروه اوله كيت قوم مسامين دغن موده ساج اكن ممفاهمكنن - جوك كيت دافت مشتهوي دالم ايت المانق فركار فروسهاءن تانه (برچوچوء تانم) دتراغكن دغن جاس ساتو فرساتو *

سفاي سكل قوم كيت سوك متاروه ايت المانق دغن سغاج دتاروه موراه هركان - ساتو المانق چوم دوا فوله سين - تمبه اوغكوس فوس ساتو سين - فيندقن كاو كيريم اواغ دوا فوله ساتو سين دافت تريم ساتو المانق سمفي دروم سنديري *

كيريمله فسانن

Soedah habis ditjitak.

Kitab MADJMOE' MOESTA'MAL (مجموع مستعمل)

Karangan toean SJECH MOHAMAD DADLIL BAJANG (TOEANKOE SJECH BAJANG) soedah habis ditjitak pada perjitakan **„Orang Alam Minang Kabau"** dimana ada terbitnja soerat chabar ini; kitab ini perloe sekali dipakai oleh kita *Kaoem Moeslimin*, serta dengan moedah mengatahoei perdjalanan agama kita, sebab kitab ini soedah terkenal, dan disoekai orang, tjintakan jang pertama soedah terdjoeal habis, sekarang soedah sedia tjitakan jang kedoea kalinja terbikin dengan koelit tebal isinja 160 katja, harga satoe boekoe f 1.50, lain dari ongkost kirim.

Bora penglipoer hati baroe habis lagi ditjitak **Sjair Suenoer** dan **Sjair Nasehat** harga masing² satoe boekoe 25 cents, patoet sekali dipesan ini boekoe² jang ada faedahnja kaloe dibatja.

Atoerlah pesanan.

KE TOKO & SNELPERS DRUKKERIJ

„Orang Alam Minang Kabau".

INGAT SIAPA JANG MAOE TAOE

Adres jang paling gampang dan

JANG MENJENANGKAN PADA SEMOEA ORANG

Jang berniaga kain DJOCJA tiada lain jaitoe:

ADRES DIBAWAH INI:

Mochamad-Hadjid batikhandel

DJOCJAKARTA.

Selamanja boleh dapat segala roepa kain batik Djocjakarta pada adres diatas dengan harga melawan pada lain orang, dan ditanggoeng orang jang pesan kain pada kita moesti dapat oentoeng bagoes, karena kita orang dagang selamanja moesti timbang dengan beroel soepaja bisa berlangganan dengan teroes, dan prijscorant kita kirim pertjoema pada siapa jang minta asal sadja toelis nama dan tempat tinggal jang terang.

Memoedjikan dengan hormat

Saja menoenggoe pesenan,

Mochamad Hadjid.

Batik-Handel,

DJOCJAKARTA.

326

DJOCJASCHE HANDEL

EN SAROENG MACAZIJN

FIRMA

H. M. HARON, B. S. S.

Njang selamanja kita ada sedia KAIN SAROENG d. l. d. harga paen pantas melawan lain soedagar saudagar, dan kita poenja perniagaan boleh di bilangkan model zaman KEMADJOEAN pesenan koerang dari f 40 tiada dikaboelkan, diika toean ingin kirim wang lebih dehoeloe f 100. ongkost kirim kita njang pikoel.

Tabek dan hormat kita njang menoenggoe pesenan,

H. M. HAROM B. S, S.

N. B. Sedia djoega kain saroeng dan SOLO.

368

BATIK HANDEL BAROE

H. Abdurchim b. Martowigeno

DJOKJAKARTA.

Boleh dapat roepa² batik Djocja jang toelen model 1914 tersedia jang paling di soekai oleh segala orang, harga patoet! pantas!! moerah!!! ialah terseboet di bawah ini adanja:

KAIN PERKODIE

Pagi sore	á f 120	á f 230	á f 122
Pandjang	„ „ 100	„ „ „ 120	„ „ „ 180
Saroeng	„ „ 60	„ „ „ 125	„ „ „ 140
„ merah	„ „ 95	„ „ „ 115	„ „ „ 125
Selendang	„ „ 60	„ „ „ 70	„ „ „ 80
„ tjaoel	„ „ 100	„ „ „ 115	„ „ „ 125
Tjelana	„ „ 50	„ „ „ 60	„ „ „ 70
Destar ikat	„ „ 50	„ „ „ 60	„ „ „ 70
„ hitam	„ „ 18	„ „ „ 20	„ „ „ 25
Pasang 3	„ „ 54	„ „ „ 50	„ „ „ 60

Pesenan sedikit atau banjak kita terima dengan banjak senang hati, pesenan di tanggoeng lekas, dan di boengkoes jang paling koeat; selamanja kita biasa boengkoes barang-barang dengan hati² tidak koeatir roesak di tengah djalan.

Banjak tabek dan hormat,

H. Abdurachim b. Marto Wigeno,

BATIK HANDEL DJOKJA.

N. B. Pendjoealan selamanja contant atau rembours dari pesenan koerang f 40 r. tida diterima.

354

Radjabatik Koloot.

M. Idris S. S.

DJOKDJAKARTA.

Boleh dapat roepa-roepa batik **Djokdjakarta** jang toelen tersoengging menoeroet model jang disoekai oleh berapa langganan di segala tempat harga patoet! Pantas!! Moerah!!!

JALAH SEPERTI DI BAWAH INI:

Pagi Sore	A f 120	A f 230	A f —
Pandjang	„ „ 190	„ „ „ 120	„ „ „ 180
Saroeng	„ „ 60	„ „ „ 125	„ „ „ 140
Sr. merah	„ „ 100	„ „ „ 115	„ „ „ 125
Salendang	„ „ 60	„ „ „ 70	„ „ „ 80
tjaoel	„ „ 110	„ „ „ 115	„ „ „ 125
Tjelana	„ „ 45	„ „ „ 60	„ „ „ 70
Dst. ikat	„ „ 45	„ „ „ 60	„ „ „ 70
Dst. hitam	„ „ 18	„ „ „ 20	„ „ „ 25
Pasang 3	„ „ 54	„ „ „ 50	„ „ „ 60
Kompong	„ „ 50	„ „ „ 65	

Pada sekalian toean-toean jang beloem langanan pada ini **adres** diminta dengan hormat soeka adjar kenal pada ini adres, soedah tentoe nanti banjak senang hati, selama menanggoeng soeatoe batik jang di pesan dari ini *adres* apabila masi ada jang beloem habis didjoeal boleh minta toekar batik jang baroe.

Asal batik jang dikirim koembali itoe tidak roesak.

Dari harga selamanja Contan atau rembours,

TELEGRAM ADRES.

IDRIS DJOCJA.

370

Toekang batik - Djocjakarta.

HADJI ADJHOERI bin RAJIS

Kaoeman (DJAGANG)

DJOCJAKARTA.

Tentoe menjenangkan silah tjoba lebih doeloe saja poenja BATIK DJOKJA dari kita poenja bikinan sendiri dengan harga pantas seperti:

PERKODIE

Saroeng moelai á f	60.—	sampai á f	150.—
pandjang „	„ „ 80.—	„ „	„ „ 200.—
„ pagi malam „	„ „ 100.—	„ „	„ „ 175.—
selendang „	„ „ 25.—	„ „	„ „ 130.—
kadin tjaoel „	„ „ 90.—	„ „	„ „ 125.—
ikat kepala „	„ „ 22.50	„ „	„ „ 100.—
„ pasang 3 „	„ „ 45.—	„ „	„ „ 52.50
kompong „	„ „ 55.—	„ „	„ „ 67.50
tjelana „	„ „ 47.50	„ „	„ „ 55.—

Pertjobaan melainkan dengan Rembours pesanan koerang dari harga f 30.— kalau tidak kirim oeang lebih dehoeloe, tidak di kaboelkan.

Djikalau soeka kirim oeang lebih doeloe f 100.— keatas ongkost kirim saja kasi VRIJ.

Djoega biasa terima oeang Commissie boeat beli kain kain direkan dengan enteng perceatnja.

HADJI ADJHOERI.

360

Oh oh, oh ha, ha ha, apa, oh, ah ha,

Ja heran saja dari saja poenja bikinan sendiri kain batik Teloeng Agoeng, roepanja bagoes dan pantas di pakai oleh orang moeda en koeat hari ganja moerah. Berapa harga moerah ia seperti lain seorang moelai á f 18. percodi sampai á f 55

„ pandjang „ „ „ 35. „ „ „ „ 70.

„ selendang „ „ „ 20. „ „ „ „ 45.

„ kepala „ „ „ 20. „ „ „ „ 50.

Ichwan² en sobat² siapa soeka bertamba oentoeng tjobak pesan pada B. M. CHALIL; Batik handel Toeloeng Agoeng, tentoe menjenangkan silahkan lebih doeloe saja poenja batik dari saja poenja bikinan sendiri. Pertjobakan melainkan di kirim dengan rembours, djikalau soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 50 ke atas onkos kirim saja vrij.

Telegramadres: CHALIL

Toeloeng Agoeng

banjak tabik dan hormat,

M. B. CHALIL.

51

Soerat-soerat Harap pesanan

Alamatkan kepada

H. Tamim

BATIK HANDEL

Djokdjakarta.

Selamanja ada sedia kain **BATIK DJOKDJA** boeat terpakai di antero Hindia Nederland jang soedah terkenal di Tanah Java perboeatan baik dengan harga pantas, Boléh djoega pesan pada kami, seorang jang soedah terkenal pada lain kami poenja boeatan sebab boléh dibilangkan lain atoeran.

boléh tjoba boléh tjoba seperti kami poenja boeatan

kain saroeng dari harga	f 55.—	f 130.—	pk
„ Pandjang „	f 100.—	„ 120.—	„ 200.— „
„ Salendang „	„ 60.—	„ 65.—	„ 80.— „
Setangan kepala „	„ 17.—	„ 45.—	„ 80.— „
Tjelana „	„ 40.—	„ 45.—	„ 100.— „

Pesanan² malainkan di kirim dengan remborus. dijka soeka kirim oeang lebih dehoeloe f 100 kami kasih VRIJ ongkos mengirim, memoedjikan dengan hormat.

Kami jang menoenggoe pesanan.

234 HADJI TAMIN DHAR